



PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDA'YAH UNGGULAN ASH SHIDDIQIYYAH

Muchamad Habibi

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: habibiahmad979@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah Unggulan Ash Shiddiqiyah, Dukuhdungus, Grabag, Purworejo Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian evaluasi adalah penelitian yang bertujuan untuk membandingkan suatu kejadian, kegiatan dan produk dengan standard dan program yang telah ditetapkan, sehingga penelitian evaluasi berfungsi untuk menjelaskan fenomena. Berdasarkan hasil wawancara observasi, dan dokumentasi tentang Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah Unggulan Ash Shiddiqiyah, Dukuhdungus, Grabag, Purworejo Tahun Pelajaran 2022/2023 pada tahap perencanaan cukup baik. Secara umum Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah Unggulan Ash Shiddiqiyah, Dukuhdungus, Grabag, Purworejo Tahun Pelajaran 2022/2023 meliputi : manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga pendidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana dan manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat. Pada dasarnya implementasi manajemen berbasis madrasah di berbagai bidang tersebut sudah berjalan dengan baik. Faktor-faktor pendukung Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah Unggulan Ash Shiddiqiyah, Dukuhdungus, Grabag, Purworejo Tahun Pelajaran 2022/2023 antara lain : Kepala madrasah yang berpengalaman, kualifikasi akademik guru sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, dan guru sudah memiliki kemampuan profesional.

Kata Kunci : Penerapan Manajemen, Meningkatkan Mutu

Abstract

This type of research is evaluation research using qualitative research methods. According to Sugiyono, evaluation research is research that aims to compare an event, activity and product with predetermined standards and programs, so that evaluation research functions to explain phenomena. The morals at the Ash Shiddiqiyah Islamic Primary School, Dukuhdungus, Grabag, Purworejo for the 2022/2023 academic year at the planning stage are quite good. In general, the Implementation of Madrasah-Based Management in Improving the Quality of Learning Aqidah Akhlak in Madrasah Ibtida'iyah Superior Ash Shiddiqiyah, Dukuhdungus, Grabag, Purworejo Academic

Year 2022/2023 includes: management of curriculum and teaching programs, management of education personnel, student management, financial management, management of facilities and infrastructure and management of madrasa relations with the community. Basically the implementation of madrasah-based management in these various fields has been going well. Supporting factors for the Implementation of Madrasah-Based Management in Improving the Quality of Learning Aqidah Akhlak at Madrasah Ibtida'iyah Superior Ash Shiddiqiyah, Dukuhdungus, Grabag, Purworejo for the 2022/2023. Academic Year include: Experienced madrasa heads, teacher academic qualifications in accordance with the subjects being taught, and teachers already have professional skills.

Keywords : Management Implementation, Improving Quality

PENDAHULUAN

Pemerataan pelayanan pendidikan di Indonesia perlu diarahkan pada pendidikan Yang transparan , berkeadilan dan demokratis (*democratic education*). Hal tersebut harus dikondisikan dalam lingkungan keluarga, madrasah dan masyarakat (Darwis & Mahmud, 2017). Dalam hal ini , madrasah sebagai sebuah masyarakat kecil (*mini society*) yang merupakan wahana pengembangan peserta didik, dituntut untuk menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis (*democratic instruction*), agar terjadi proses belajar yang menyenangkan (*joyfull learning*) Dalam sistem pendidikan nasional kita baik negeri maupun swasta saat ini masih memiliki sejumlah masalah, salah satunya adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan (Najmina, 2018). Era reformasi ditandai dengan berbagai perubahan. Diantara perubahan tersebut adalah lahirnya undang-undang nomor 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah dan undang-undang nomor 25 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah, yang membawa konsekuensi terhadap bidang-bidang kewenangan daerah sehingga lebih otonom termasuk bidang pendidik. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan, sehingga mutu pendidikan harus senantiasa ditingkatkan.

Secara konseptual, manajemen berbasis madrasah dapat di gambarkan sebagai suatu perubahan formal struktur penyelenggaraan sebagai suatu bentuk desentralisasi yang mengidentifikasi madrasah itu sendiri sebagai unit pertama peningkatan serta bertumpu pada redistribusi kewenangan pembuatan keputusan sebagai sarana penting yang dengannya peningkatan dapat di dorong dan di topang (Anwar, 2020). Tujuan dan arah penerapan berbasis madrasah adalah untuk mendorong masing masing komponen dalam madrasah terutama guru untuk Meningkatkan kreatifitas mereka.dalam mengimplementasikan konsep ini, madrasah memiliki tanggung jawab untuk mengelola dirinya di dalam kerangka arah dan kebijakan yang telah di rumuskan oleh pemerintahan. Kualitas atau sering juga disebut juga mutu memiliki dua konsep yang berbeda yaitu bermutu bila memenuhi tertinggi dan sempurna. Artinya barang tersebut sudah tidak ada yang melebihi. Dalam konsep ini mutu mirip dengan suatu kebaikan, kecantikan, kepercayaan yang

ideal tanpa ada kompromi mutu dalam makna absolut adalah yang terbaik, tercantik, dan terpercay (Efrina & Warisno, 2021).

Program pendidikan yang bermutu harus memiliki ciri khusus, diantaranya harus mempertimbangkan kondisi setempat. Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajar adalah membelajarkan siswa (Munandar, 2020). Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak diukur dari sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar. Disinilah sebenarnya letak mutu pembelajaran. Siswa tidak lagi dianggap sebagai objek belajar yang dapat diatur dan dibatasi oleh kemauan guru, melainkan siswa ditempatkan sebagai subjek yang belajar sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya. Dengan demikian materi apa yang seharusnya dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya tidak semata-mata ditentukan oleh keinginan guru, akan tetapi selalu memperhatikan setiap perbedaan siswa. tuntutan perlunya penerapan manajemen berbasis madrasah semakin nyata seiring dengan perubahan karakteristik masyarakat (Kurniawan, 2017). Salah satu keunggulan manajemen berbasis madrasah ini adalah adanya pengakuan kemampuan dan eksistensi sumber daya manusia di sekolah. Pengakuan tersebut dapat meningkatkan moralitas sumber daya manusianya sehingga timbulah kepercayaan pada diri mereka dan tampak selanjutnya adalah memiliki tanggung jawab yang besar akan tugas dan setiap perbuatannya di sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian evaluasi adalah penelitian yang bertujuan untuk membandingkan suatu kejadian, kegiatan dan produk dengan standard dan program yang telah ditetapkan, sehingga penelitian evaluasi berfungsi untuk menjelaskan fenomena. Berdasarkan hasil wawancara observasi, dan dokumentasi tentang Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah Unggulan Ash Shiddiqiyah, Dukuhdungus, Grabag, Purworejo Tahun Pelajaran 2022/2023 pada tahap perencanaan cukup baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran

Kurikulum yang dipakai di MIU Ash Shiddiqiyah Dukuhdungus Grabag adalah kurikulum yang dibuat oleh pemerintah pusat yaitu kurikulum Standar yang berlaku secara Nasional. Sedangkan kurikulum muatan lokal yang dipakai untuk kondisi madrasah pada umumnya sangat beragam. Oleh karena itu dalam implementasinya, madrasah dapat mengembangkan (memperdalam, memperkaya dan memodifikasi, namun tidak mengurangi isi kurikulum yang berlaku secara nasional). Madrasah boleh memperdalam

kurikulum, artinya apa yang dikerjakan boleh dipertajam dengan aplikasi yang bervariasi. Madrasah juga dibolehkan memperkaya apa yang dikerjakan, artinya apa yang diajarkan boleh diperluas dari yang harus dan seharusnya dan yang dapat diajarkan. Demikian juga madrasah boleh memodifikasi kurikulum, artinya apa yang diajarkan boleh dikembangkan agar lebih kontekstual dan selaras dengan karakteristik peserta didik. Selain itu madrasah juga diberikan kebebasan untuk mengembangkan kurikulum muatan lokal.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama MIU Ash Shiddiqiyah Dukuhdungus Grabag. Madrasah diberikan kebebasan memilih pendekatan, model, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran yang paling efektif, sesuai dengan karakteristik siswa, karakteristik guru, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di madrasah. Secara umum, pendekatan, model metode dan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) lebih mampu memberdayakan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan belajar siswa, bukan pada keaktifan mengajar guru. Oleh karena itu cara-cara belajar siswa aktif misalnya pembelajaran aktif, pembelajaran kerja sama dan *kuantum learning* (sesuai kemampuan anak) perlu diterapkan.

Madrasah diberi wewenang untuk melakukan evaluasi, khususnya evaluasi yang dilakukan secara internal. Evaluasi internal ini dilakukan oleh madrasah untuk, memantau proses melaksanakan dan untuk mengevaluasi hasil program-program yang telah dilaksanakan.

Evaluasi semacam ini sering disebut evaluasi diri. Evaluasi diri harus jujur dan transparan agar benar-benar dapat mengungkap informasi yang sebenarnya. Evaluasi di MIU Ash Shiddiqiyah Dukuhdungus Grabag dilakukan dua kali dalam tiap-tiap semester. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat target yang diharapkan. Kurikulum tingkat satuan pendidikan MIU Ash Shiddiqiyah Dukuhdungus Grabag disesuaikan dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik. Di MIU Ash Shiddiqiyah Dukuhdungus Grabag sudah menggunakan proses pembelajaran yang diselenggarakan secara interaktif, namun sebagian guru masih lebih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi Fiqih, Al- Qu"ran Hadits, Aqidah Akhlaq dan Sejarah Kebudayaan Islam. Proses pembelajaran pada mata pembelajaran ini masih kurang membangkitkan kreatifitas dan aktifitas murid, sehingga sering anak merasa bosan dan jenuh. Sebagian guru kurang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarya, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, Selain itu dalam proses pembelajaran pendidik juga sudah memberikan keteladanan.

Setiap mata pelajaran yang akan diajarkan MIU Ash Shiddiqiyah Dukuhdungus Grabag sudah dilakukan perencanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk

terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Perencanaan proses pembelajaran MIU Ash Shiddiqiyah Dukuhdungus Grabag meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran harus memperhatikan jumlah maksimal peserta didik per kelas dan beban mengajar maksimal per pendidik, rasio maksimal buku teks pembelajaran setiap peserta didik, dan rasio maksimal jumlah peserta didik setiap pendidik. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya membaca dan menulis.

KESIMPULAN

Secara umum Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah Unggulan Ash Shiddiqiyah, Dukuhdungus, Grabag, Purworejo Tahun Pelajaran 2022/2023 meliputi :manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga pendidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana dan manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat. Pada dasarnya implementasi manajemen berbasis madrasah di berbagai bidang tersebut sudah berjalan dengan baik.

Faktor-faktor pendukung Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah Unggulan Ash Shiddiqiyah, Dukuhdungus, Grabag, Purworejo Tahun Pelajaran 2022/2023 antara lain : Kepala madrasah yang berpengalaman, kualifikasi akademik guru sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, dan guru sudah memiliki kemampuan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147-173. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>
- Darwis, A., & Mahmud, H. (2017). Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 64-77. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>
- Efrina, L., & Warisno, A. (2021). *Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin*. 3.
- Kurniawan, S. (2017). Pengembangan Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 25-36. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.111>
- Munandar, A. (2020). Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 73-97. <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>
- Najmina, N. (2018). Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter

Bangsa Indonesia. *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 52.
<https://doi.org/10.24114/jupiiis.v10i1.8389>